



PENGGUNAAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BAGI SISWA SMA DI MASA PANDEMI VIRUS CORONA

Alfiati

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madiun
alfiati@staimadiun.ac.id

ABSTRAK

Video tutorials are videos that are presented by a teacher to deliver learning material. These video tutorials are often also known as learning videos. The advantages of video tutorials compared to other learning media are as follows. First, video tutorials are very clear in demonstrating a phenomenon and the procedures involved in a movement. Second, video tutorial users can speed up and slow down the tutorial video movements so that the material presented is clearer. Third, video tutorials can use animation to illustrate abstract and moving material. Fourth, video tutorials can attract students' attention and interest through moving images, audio, and text media. Apart from the advantages of video tutorials, there are also disadvantages. The weakness of video tutorials lies in the production process which requires special skills and is relatively expensive. The use of video tutorials during the corona virus pandemic can complement online learning tools. Teachers can use video tutorials as discussion material, practical material, and increase students' understanding of the material presented through online meetings.

Kata Kunci: *video tutorial, pembelajaran daring, praktik puisi*

A. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 telah teridentifikasi virus baru yaitu virus corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus2 (SARS-CoV-2) adalah virus

yang menyerang sistem pernapasan¹. Virus corona telah menyebar ke seluruh dunia yang menyebabkan harus diberlakukannya Social distancing atau yang artinya sesama individu harus menjaga jarak satu dengan yang lainnya². Social distancing ini menyebabkan beberapa perusahaan, sekolah, dan perguruan tinggi diliburkan dan menerapkan WFH (Work From Home) dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).

Pembelajaran Jarak Jauh adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung³ atau biasa disebut pembelajaran online melalui beberapa aplikasi⁴. Media yang digunakan adalah media yang menarik, mudah digunakan dan dapat digunakan dimana saja⁵. Dengan begitu pembelajaran tidak monoton, tidak membosankan dan tidak menghambat terjadinya Transfer of Knowledge⁶. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru pun bermacam-macam, mulai dari strategi pembelajaran kooperatif yaitu seorang guru yang mendorong siswanya untuk bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah masalah⁷, inkuiri, berbasis masalah dan masih banyak yang lainnya. Namun mayoritas strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran yang berpusat kepada siswa dengan memberikan suatu masalah/

¹ Saber Yezli and Anas Khan, 'COVID-19 Social Distancing in the Kingdom of Saudi Arabia: Bold Measures in the Face of Political, Economic, Social and Religious Challenges', *Travel Medicine and Infectious Disease*, March, 2020, 101692 <<https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101692>>.

² Kiesha Prem and others, 'The Effect of Control Strategies to Reduce Social Mixing on Outcomes of the COVID-19 Epidemic in Wuhan, China: A Modelling Study', *The Lancet Public Health*, 5.5 (2020), e261–70 <[https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(20\)30073-6](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(20)30073-6)>.

³ T. H. Agustanti, 'Implementasi Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi', *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1.1 (2012), 16–20 <<https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2007>>.

⁴ Jenna Mittelmeier and others, 'Internationalisation at a Distance and at Home: Academic and Social Adjustment in a South African Distance Learning Context', *International Journal of Intercultural Relations*, 72.September 2018 (2019), 1–12 <<https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2019.06.001>>.

⁵ Riyan Arthur, Yusrina Luthfiana, and Sittati Musalamah, 'Analisa Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Mekanika Bahan Di Universitas Negeri Jakarta', *Jurnal Educational Building*, 5.2 (2019), 38–44.

⁶ N. R. Dewi and others, 'Using Science Digital Storytelling to Increase Students' Cognitive Ability', *Journal of Physics: Conference Series*, 1006.1 (2018) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1006/1/012020>>.

⁷ Shinthia Mustiani, Tuti Iriani, and Riyan Arthur, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X TGB Di SMK Negeri 26 Jakarta', *Jurnal Pensil : Pendidikan Teknik Sipil*, 5.2 SE-Articles (2016) <<https://doi.org/10.21009/jpensil.v5i2.7239>>.

tugas kemudian siswa harus aktif sendiri untuk mencari dan menyelesaikan masalah tersebut⁸. Pembelajaran jarak jauh memberikan dampak positif yang beragam, mulai dari materi pembelajaran tetap tersampaikan kepada siswa, secara tidak langsung tetap berinteraksi antara siswa satu dengan yang lain atau guru dengan siswanya⁹. Namun PJJ juga memiliki kendala, kendala ini mengakibatkan materi yang diterima siswa tidak lengkap sehingga mengganggu proses pembelajaran¹⁰.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mempelajari mata pelajaran secara mandiri adalah menggunakan video tutorial pembelajaran. Penggunaan video tutorial sebagai media belajar dapat membuat peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif¹¹. Penggunaan media pembelajaran seperti *macro-media flash*, *e-book*, *mind mapping* ataupun *video tutorial* masih sangat kurang, media pembelajaran yang sering digunakan masih terbatas pada program *microsoft power point*¹².

Pengenalan karya sastra dan manfaatnya kepada siswa, salah satunya dilakukan dengan pembelajaran puisi. Pembelajaran sastra (puisi) bertujuan agar siswa memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual¹³. Kecerdasan ini akan terhidang dari dunia sastra yang begitu kaya, baik dari sisi genre maupun nilai yang dikandungnya. Nilai-nilai sastra lebih beroreantasi pada

⁸ Karen A. Theobald and Joanne Ramsbotham, 'Inquiry-Based Learning and Clinical Reasoning Scaffolds: An Action Research Project to Support Undergraduate Students' Learning to "Think like a Nurse"', *Nurse Education in Practice*, 38 (2019), 59–65 <<https://doi.org/10.1016/j.nepr.2019.05.018>>.

⁹ Tatiana Markova, Irina Glazkova, and Elena Zaborova, 'Quality Issues of Online Distance Learning', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 237 June 2016 (2017), 685–91 <<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.043>>.

¹⁰ Ard W. Lazonder and Jean François Rouet, 'Information Problem Solving Instruction: Some Cognitive and Metacognitive Issues', *Computers in Human Behavior*, 24.3 (2008), 753–65 <<https://doi.org/10.1016/j.chb.2007.01.025>>.

¹¹ Meyta Pritandhari and Triani Ratnawuri, 'Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester Iv Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro', *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3.2 (2015), 11–20 <<https://doi.org/10.24127/ja.v3i2.329>>.

¹² Ilham Baharuddin, 'Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan', *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2.2 (2014), 247–55 <<https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jnp.v2i2.1974>>.

¹³ Sugeng Supriyono, Nugraheni Eko Wardani, and Kundharu Saddhono, 'Nilai Pendidikan Karakter Sajak "Bulan Ruwah" Karya Subagio Sastrowardoyo Dalam Pembelajaran Sastra', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8.2 (2018), 120–31 <<https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p120-131>>.

hakiki kehidupan manusia, maka dengan membaca karya sastra akan diperoleh pengetahuan tentang kehidupan manusia secara luas dan lebih mendalam, baik dalam hidup pribadi, sosial, dan internasional. Karya Sastra membangun pemahaman antar budaya yang berbeda yang membutuhkan kemauan dan kemampuan sikap untuk menghormati dan menerima perbedaan. Pembelajaran puisi di SMA terdapat pada KD 3.17 dan KD 4.17 mengenai materi pembelajaran puisi di SMA yang meliputi pengetahuan menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi berdasar unsur-unsur pembangunnya yang terdiri atas, diksi, imaji, gaya bahasa, rima, tipografi, tema, nada, rasa, dan amanat. Puisi sebagai salah satu Kompetensi Dasar (KD) dalam pembelajaran sastra di SMA sudah seharusnya bertumpu pada pembinaan apresiasi, sehingga peserta didik akan mampu menerima, memahami, menghayati, merespon, dan mereaksi karya sastra, akhirnya mereka akan mampu menginterpretasikan sastra atas dasar pengalamannya. Sangatlah tepat pembelajaran puisi berperan dalam membentuk ranah afektif siswa. Pada muaranya siswa diharapkan melek sastra atau terbiasa membaca dan menulis sastra¹⁴. Pembelajaran sastra bersifat humanistik, pembelajaran yang memanusiakan manusia. Hal ini sesuai dengan fungsi ganda dari karya sastra yaitu bermanfaat dan menghibur. Menghibur diartikan sebagai kepuasan batin ketika pembaca mengikuti alur cerita.

Sayangnya, di era globalisasi budaya yang telah merasuki sendi-sendi kehidupan siswa terpengaruh pada budaya pragmatisme. Siswa kurang tertarik memaknai arti yang terkandung dalam karya sastra yang sesungguhnya sarat dengan nilai-nilai kehidupan yang hakiki dan luhur sebagai identitas bangsa yang beradab dan bermartabat. Karya sastra, terutama puisi juga dirasa sangat sulit dipahami maknanya karena penggunaan bahasa yang simbolis dan bermakna konotatif. Penyajian bahan ajar sastra terutama dalam bentuk puisi mungkin juga dianggap sulit karena perbedaan latar sosial antara puisi yang disajikan dengan latar kehidupan siswa.

Media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dapat menyediakan informasi pendidikan terkini kepada siswa, memberikan instruksi yang menarik dengan media elektronik, dan mempromosikan kemahiran teknologi mereka, semuanya berkontribusi pada pengembangan profesional mereka¹⁵. Teknologi informasi merupakan media yang dapat menampilkan fitur-fitur-

¹⁴ Suwardi Endraswara, 'Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk Dan Fungsi', *Penerbit Ombak (Anggota IKAPI)*, 2013, 1–298.

¹⁵ Maenuddin Bustanil, Asrowi, and Deny Tri Ardianto, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Tutorial Di Sekolah Menengah Kejuruan', *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21.2 (2019), 119–34 <<https://doi.org/10.21009/JTP.V21I2.11568>>.

yang baru dalam dunia pendidikan, sistem pengajaran yang berbasis multimedia (teks, suara, gambar) dapat menyajikan sesuatu hal yang menarik¹⁶.

Beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan meningkatkan kemampuan menulis puisi sebagai berikut. Penelitian pertama dilakukan oleh Desak Putu Muliartini pada tahun 2009 yang berjudul “Implementasi Media Sipitu dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X 1 SMP Negeri 2 Banjar”. Sedangkan penelitian lain yang berbicara mengenai kemampuan menulis puisi adalah Putu Henty Pramadewi Senet pada tahun 2008 dengan judul “Pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas X 2 SMA Laboratorium Undiksha Singaraja”. Sedangkan terkait metode menulis puisi siswa ada beberapa penelitian diantaranya, Pertama penelitian oleh RW Astarti pada tahun 2010 dengan judul, “Model Pembelajaran Mind Mapping untu Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gemolong. Kedua, penelitian oleh Halimatus Sakdiyah Pada Tahun 2010 dengan judul, “ Model STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas X SMA Zaha Genggong. Ketiga, penelitian oleh Siregar tahun 2014, dengan judul “Pengaruh Model Example Treffinger untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas X SMA santo Aloysius 2 Bandung. Keempat, penelitian oleh Mifthah Rakhmadian pada tahun 2019 tentang Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial pada Mata Kuliah Aplikasi Komputer bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP Budi Utomo Malang. Berdasarkan pengamatan tentang penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti belum menemukan penelitian mengenai, “Penggunaan Video Tutorial sebagai Model Pembelajaran Menulis Puisi Bagi siswa SMA di Masa pandemi Virus Corona.”

Penulis memutuskan untuk menggunakan video tutorial untuk mendukung pembelajaran daring pada mata mata pelajaran menulis puisi. Alasan utama penulis menggunakan video tutorial adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan teknologi *video conference* sering terganggu oleh jaringan internet yang tidak stabil
- 2) Sebagian siswa bingung dalam mempraktikkan tutorial yang ada di buku modul media pembelajaran.

¹⁶ Arrassy Mayrilla dan Zuliarni, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Mata Pelajaran Seni Budaya Di MTsN’, *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7.1 (2019) <<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/et.v7i1.104482>>.

- 3) Penggunaan teknologi *e-learning* seperti Moodle dan Google Classroom membutuhkan materi pelajaran yang dapat dipelajari secara mandiri.
- 4) Sebagian siswa menunjukkan minat yang baik terhadap video tutorial.

B. REVIEW LITERATUR

Keterampilan menulis tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa, akan tetapi harus melalui pelatihan dan praktik yang banyak dan teratur¹⁷. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang patut dikuasai oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan menulis dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, baik untuk komunikasi atau pun untuk menyerap pengetahuan yang dipelajarinya. Menulis merupakan seni mengekspresikan ide atau perasaan melalui tulisan, seperti halnya pelukis yang menuangkan ide atau perasaannya ke dalam bentuk lukisan¹⁸.

Menulis merupakan upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulis¹⁹. Ada beberapa jenis keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, salah satunya adalah keterampilan menulis puisi. Puisi merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama. Untuk mencapai keartistikan dan keemosionalan puisi, penyair menggunakan sarana kiasan, citraan-citraan, dan bahasanya penuh perasaan, serta berirama seperti musik. Pengajaran menulis puisi tidak terlepas dari pengajaran sastra secara umum. Pengajaran sastra, khususnya menulis puisi bertujuan untuk memberikan kepekaan sastra kepada pembacanya dan memberikan pegangan kepada siswa untuk mampu mengenal dan menilai secara kritis peristiwa yang dialaminya. Pengajaran menulis puisi dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap cara berpikir seseorang mengenai hidup, mengenai baik buruk dan benar salah. Pengajaran puisi mempunyai tujuan membina apresiasi puisi dan mengembangkan kearifan untuk menangkap isyarat-isyarat kehidupan yang tercermin dalam karya puisi tersebut²⁰.

Dalam menulis puisi bisa dibantu dengan menggunakan beberapa media,

¹⁷ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, 1st edn (Bandung: Angkasa, 1994).

¹⁸ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, 1st edn (Yogyakarta: Gama Media, 2005).

¹⁹ Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

²⁰ Antara, *Apresiasi Puisi : Acuan Pengajaran Apresiasi Sastra* (Denpasar: CV Kayumas, 1985).

salah satunya adalah media grafis (gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/*chart*, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel/*flannel board*). Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar karena aneka ragamnya media dengan berbagai karakter dan kegunaan serta fungsinya.

Video merupakan bentuk media pembelajaran yang tepat untuk praktik²¹. Video tutorial secara bahasa terdiri dari kata video dan tutorial. Istilah video berasal dari kata *vidi* atau *visum* yang berarti melihat atau mempunyai daya penglihatan²². Lebih jelasnya, video adalah sebuah teknologi perakaman, penyimpanan, dan pengolahan gambar diam sehingga ia tampak seperti gambar bergerak²³. Istilah tutorial sendiri berarti kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh seorang pakar atau tutor kepada sekelompok orang²⁴.

Berdasarkan kedua istilah tersebut, Wisasmita dan Putra mendefinisikan video tutorial sebagai rangkaian gambar hidup yang digunakan oleh pengajar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik²⁵. Menurut Utomo dan Ratnawati, video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang menyajikan informasi dari seorang pakar kepada sekelompok orang, sehingga sekelompok orang yang melihat video tersebut dapat menambah pengetahuannya. Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa video tutorial adalah video yang disajikan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran. Video tutorial ini sendiri sering juga dikenal dengan istilah video pembelajaran. Video juga mampu meningkatkan prestasi belajar²⁶. Hal tersebut karena video tutorial dirancang khusus untuk menyajikan materi pembelajaran. Beberapa contoh video tutorial antara lain dapat dilihat situs web tvedukasi.kemdikbud.go.id dan youtube.com. Dapat disimpulkan bahwa

²¹ Miftah Rakhmadian and Melisa Wahyu Fandyansari, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Matakuliah Aplikasi Komputer Untuk Pembelajaran Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP Budi Utomo Malang', 6.2 (2019), 193–201.

²² Yuanta, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar', *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1.02 (2020), 91–100.

²³ Munir, *Multimedia: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013).

²⁴ Utomo dan Ratnawati, 'Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di SMK', *Taman Vokasi*, 6.1 (2018), 68–76.

²⁵ Rasyid Hardi Wirasasmita dan Yupi Kuspani, 'Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio Dan Macromedia Flash', *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1.2 (2018), 35–43.

²⁶ Johannes Sapri Lis Parida, Bambang Sahono, 'Pengaruh Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Prestasi Belajar', *Jurnal Pendidikan, Teknologi*, 8.1 (2019), 12–21.

video tutorial adalah media pembelajaran yang menyampaikan pesan kepada siswa berupa audio dan visual yang didalamnya terdapat materi pembelajaran interaktif sehingga siswa dapat belajar secara mandiri yang tidak dibatasi dengan tempat.

Video tutorial sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan video tutorial dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya adalah sebagai berikut:

- 1) Video tutorial sangat jelas dalam mendemonstrasikan suatu fenomena dan prosedur yang terlibat suatu gerakan
- 2) Pengguna video tutorial dapat mempercepat dan memperlambat gerakan video tutorial sehingga materi yang disajikan lebih jelas
- 3) Video tutorial dapat memanfaatkan animasi untuk mengilustrasikan materi yang abstrak dan bergerak.
- 4) Video tutorial dapat menarik perhatian dan minat siswa melalui media gambar bergerak, audio, dan teks.
- 5) Mahasiswa sebagai pengguna smartphone cukup mudah dalam menggunakan video tutorial
- 6) Video tutorial dapat menggantikan kegiatan studi lapangan²⁷.

Adapun kelemahan video tutorial terletak pada proses produksinya yang membutuhkan keterampilan khusus dan biaya yang relatif mahal. Namun, perkembangan teknologi smartphone dan komputer yang semakin canggih telah membuat biaya produksi video tutorial semakin terjangkau oleh para pengajar.

Selain memperhatikan model SECTION, produksi video tutorial juga harus memperhatikan prinsip-prinsip multimedia, seperti:

- 1) Konten setiap potongan video sebaiknya fokus pada satu ide atau topik pembahasan yang sempit.
- 2) Durasi video harus pendek untuk memaksimalkan perhatian peserta didik.
- 3) Penjelasan tentang proses atau penyelesaian suatu masalah harus dijelaskan dengan rinci dan konkret.
- 4) Kualitas gambar dan suara di dalam video harus jelas.

²⁷ Prastowo, *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

C. PENGGUNAAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BAGI SISWA SMA DI MASA PANDEMI VIRUS CORONA

Video tutorial dalam tulisan ini diimplementasikan sebagai media pembelajaran menulis puisi bagi siswa SMA. Mata pelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi berbasis teknologi informasi dan komunikasi, seperti: mindmap, komik pendidikan, media presentasi, video pembelajaran, pembelajaran daring, dan multimedia interaktif berbasis android. Penerapan video tutorial dalam mata pelajaran ini dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu sebagai berikut.

a. Tahap persiapan (pra produksi)

Tahap persiapan (pra-produksi) adalah kegiatan-kegiatan awal sebelum melakukan perekaman video tutorial. Tahapan ini sangat penting karena untuk mempersiapkan rancangan video tutorial yang sesuai dengan harapan²⁸

- 1) Menyesuaikan KD dan menganalisis tujuan dan materi
- 2) Menganalisis referensi yang memaparkan tentang video tutorial
- 3) Berdiskusi dengan siswa seputar ciri video tutorial yang mereka harapkan
- 4) Menulis rancangan materi video dalam bentuk skrip
- 5) Mempersiapkan peralatan *shooting* di kamar studio buatan sendiri, seperti lampu, kamera, kain hijau, laptop, dan alat visualisasi materi kuliah
- 6) Mengatur jadwal shooting/ perekaman
- 7) Mengatur tata letak alat yang digunakan dalam proses perekaman
- 8) Berlatih berbicara di depan kamera sesuai skrip yang telah dibuat.

b. Tahap perekaman (produksi)

Tahap perekaman adalah tahap pengambilan gambar (*shooting*), perekaman suara, dan pemotretan objek yang diperlukan dalam memproduksi video tutorial²⁹.

Perekaman video tutorial ini dilakukan di kamar rumah (*in door shooting*) untuk menghindari suara bising, mengoptimalkan kondisi cahaya lampu, dan

²⁸ Labasariyani, 'Penggunaan Video Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Dalam Mempersiapkan Bahan Ajar Kalkulus I Untuk Mahasiswa STIMIK STIKOM Indonesia', *S@ CIES*, 5 (2014), 1-3.

²⁹ Asmara, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid', *Ilmiah Didaktika*, 15.2 (2015), 156-78.

memudahkan proses produksi video tutorial secara mandiri. Alat perekam yang digunakan penulis dalam proses produksi video tutorial adalah (a) kamera mirrorless 24,4 mega piksel yang diletakkan di atas mini tripod, (b) laptop nitro 5 yang diletakkan di atas meja kerja, (c) program Camtasia 2018 untuk merekam layar komputer dan mengedit hasil rekaman, (d) kain hijau yang ditempelkan di dinding kamar/ di belakang presenter, dan (e) lampu studio yang diletakkan di depan presenter/ belakang laptop. Selain itu, penulis juga menggunakan Smartphone dan program AZ Screen recorder untuk membuat video tutorial yang disajikan melalui layar Smartphone.

c. Tahap penyelesaian akhir (purna produksi)

Tahap penyelesaian akhir adalah tahap penyuntingan hasil rekaman agar lebih bagus dan sesuai dengan skrip video³⁰. Pada tahap ini, penulis mengedit tampilan gambar video pada setiap framanya, mengedit suara video sehingga lebih jelas dan jernih, dan memperkuat tampilan video tutorial dengan teks, gambar ilustrasi, dan panah penunjuk.

Disamping itu, penulis juga menambahkan bagian intro pada awal video, menambahkan suara latar, dan menambahkan animasi transisi serta animasi objek visual pada bagian-bagian tertentu di dalam video. Setelah selesai mengedit video, penulis kemudian memeriksa kembali hasil pratinjau video tersebut, dan setelah kualitas video dirasa cukup baik, maka penulis memproduksi hasil editan, dan mengunggahnya di channel Youtube.

d. Tahap implementasi

Penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi virus corona penulis lakukan dengan cara membagikan video tutorial cara mudah menulis puisi tersebut melalui Whatsapp grup kelas dan kelas Google Classroom. Selanjutnya, penulis memberikan arahan seputar kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam proses pembelajaran, seperti mendiskusikan isi video, mempraktikkan materi video, dan membuat produk yaitu menulis puisi berdasarkan materi yang telah dijelaskan melalui video tutorial.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa video tutorial adalah video yang disajikan oleh seorang pengajar untuk

³⁰ Fajar, 'PERANCANGAN VIDEO PROMOSI CAFE OMBEWOK', *Desain Komunikasi*, 5.1 (2017), 23–35.

menyampaikan materi pembelajaran. Video tutorial ini sendiri sering juga dikenal dengan istilah video pembelajaran. Keunggulan video tutorial dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya adalah sebagai berikut:

- 1) Video tutorial sangat jelas dalam mendemonstrasikan suatu fenomena dan prosedur yang melibat suatu gerakan
- 2) Pengguna video tutorial dapat mempercepat dan memperlambat gerakan video tutorial sehingga materi yang disajikan lebih jelas
- 3) Video tutorial dapat memanfaatkan animasi untuk mengilustrasikan materi yang abstrak dan bergerak.
- 4) Video tutorial dapat menarik perhatian dan minat siswa melalui media gambar bergerak, audio, dan teks.
- 5) Mahasiswa sebagai pengguna *smartphone* cukup mudah dalam menggunakan video tutorial
- 6) Video tutorial dapat menggantikan kegiatan studi lapangan

Adapun kelemahan video tutorial terletak pada proses produksinya yang membutuhkan keterampilan khusus dan biaya yang relatif mahal. Namun, perkembangan teknologi *smartphone* dan komputer yang semakin canggih telah membuat biaya produksi video tutorial semakin terjangkau oleh para pengajar.

Penggunaan video tutorial di masa pandemi virus corona dapat melengkapi sarana pembelajaran daring. Oleh karena itu, pengajar dapat menggunakan video tutorial sebagai bahan diskusi, bahan praktik, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui pertemuan daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustanti, T. H., 'Implementasi Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi', *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1.1 (2012), 16–20 <<https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2007>>
- Antara, *Apresiasi Puisi : Acuan Pengajaran Apresiasi Sastra* (Denpasar: CV Kayumas, 1985)
- Arrassy Mayrilla dan Zuliarni, 'Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Mata Pelajaran Seni Budaya Di MTsN', *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7.1 (2019) <<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/et.v7i1.104482>>
- Arthur, Riyan, Yusrina Luthfiana, and Sittati Musalamah, 'Analisa Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Mekanika Bahan Di Universitas Negeri Jakarta', *Jurnal Educational Building*, 5.2 (2019), 38–44
- Asmara, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid', *Ilmiah Didaktika*, 15.2 (2015), 156–78
- Baharuddin, Ilham, 'Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan', *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2.2 (2014), 247–55 <<https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jnp.v2i2.1974>>
- Bustanil, Maenuddin, Asrowi, and Deny Tri Ardianto, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Tutorial Di Sekolah Menengah Kejuruan', *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21.2 (2019), 119–34 <<https://doi.org/10.21009/JTP.V21I2.11568>>
- Dewi, N. R., E. N. Savitri, M. Taufiq, and M. Khusniati, 'Using Science Digital Storytelling to Increase Students' Cognitive Ability', *Journal of Physics: Conference Series*, 1006.1 (2018) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1006/1/012020>>
- Endraswara, Suwardi, 'Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk Dan Fungsi', *Penerbit Ombak (Anggota IKAPI)*, 2013, 1–298
- Fajar, 'PERANCANGAN VIDEO PROMOSI CAFE OMBEWOK', *Desain Komunikasi*, 5.1 (2017), 23–35
- Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, 1st edn (Bandung: Angkasa, 1994)
- Kuspanidi, Rasyid Hardi Wirasasmita dan Yupi, 'Pengembangan Media

- Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio Dan Macromedia Flash', *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1.2 (2018), 35–43
- Labasariyani, 'Penggunaan Video Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Dalam Mempersiapkan Bahan Ajar Kalkulus I Untuk Mahasiswa STIMIK STIKOM Indonesia', *S@ CIES*, 5 (2014), 1–3
- Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, 1st edn (Yogyakarta: Gama Media, 2005)
- Lazonder, Ard W., and Jean François Rouet, 'Information Problem Solving Instruction: Some Cognitive and Metacognitive Issues', *Computers in Human Behavior*, 24.3 (2008), 753–65 <<https://doi.org/10.1016/j.chb.2007.01.025>>
- Lis Parida, Bambang Sahono, Johannes Sapri, 'Pengaruh Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Prestasi Belajar', *Jurnal Pendidikan, Teknologi*, 8.1 (2019), 12–21
- Markova, Tatiana, Irina Glazkova, and Elena Zaborova, 'Quality Issues of Online Distance Learning', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 237.June 2016 (2017), 685–91 <<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.043>>
- Mittelmeier, Jenna, Bart Rienties, Jekaterina Rogaten, Ashley Gunter, and Parvati Raghuram, 'Internationalisation at a Distance and at Home: Academic and Social Adjustment in a South African Distance Learning Context', *International Journal of Intercultural Relations*, 72.September 2018 (2019), 1–12 <<https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2019.06.001>>
- Munir, *Multimedia: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Mustiani, Shinthia, Tuti Iriani, and Riyan Arthur, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas XTGB Di SMK Negeri 26 Jakarta', *Jurnal Pensil : Pendidikan Teknik Sipil*, 5.2 SE-Articles (2016) <<https://doi.org/10.21009/jpensil.v5i2.7239>>
- Prastowo, *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)
- Prem, Kiesha, Yang Liu, Timothy W. Russell, Adam J. Kucharski, Rosalind M. Eggo, Nicholas Davies, and others, 'The Effect of Control Strategies to Reduce Social Mixing on Outcomes of the COVID-19 Epidemic in Wuhan, China: A Modelling Study', *The Lancet Public Health*, 5.5 (2020), e261–70 <[Vol. 7, No. 1, Juli 2020 • An-Nuha • 65](https://doi.org/10.1016/S2468-</p>
</div>
<div data-bbox=)

2667(20)30073-6>

- Pritandhari, Meyta, and Triani Ratnawuri, 'Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester Iv Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro', *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3.2 (2015), 11–20 <<https://doi.org/10.24127/ja.v3i2.329>>
- Rakhmadian, Miftah, and Melisa Wahyu Fandyansari, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Matakuliah Aplikasi Komputer Untuk Pembelajaran Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP Budi Utomo Malang', 6.2 (2019), 193–201
- Supriyono, Sugeng, Nugraheni Eko Wardani, and Kundharu Saddhono, 'Nilai Pendidikan Karakter Sajak “Bulan Ruwah” Karya Subagio Sastrowardoyo Dalam Pembelajaran Sastra', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8.2 (2018), 120–31 <<https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p120-131>>
- Theobald, Karen A., and Joanne Ramsbotham, 'Inquiry-Based Learning and Clinical Reasoning Scaffolds: An Action Research Project to Support Undergraduate Students' Learning to “Think like a Nurse”', *Nurse Education in Practice*, 38 (2019), 59–65 <<https://doi.org/10.1016/j.nepr.2019.05.018>>
- Utomo dan Ratnawati, 'Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di SMK', *Taman Vokasi*, 6.I (2018), 68–76
- Yezli, Saber, and Anas Khan, 'COVID-19 Social Distancing in the Kingdom of Saudi Arabia: Bold Measures in the Face of Political, Economic, Social and Religious Challenges', *Travel Medicine and Infectious Disease*, March, 2020, 101692 <<https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101692>>
- Yuanta, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar', *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, I.02 (2020), 91–100